

2025



**Universitas Syiah Kuala**

Darussalam – Banda Aceh

# LAPORAN

## **Hasil Survei *Tracer Study* Alumni Program Studi Profesi Dokter Gigi FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**



---

Disusun oleh :

Dr.drg. Dewi Saputri, Sp.Perio

drg. Sarinah Rambe, Sp.PM

Cut Siti Rahmah, A.Md

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**

# LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil Survei *Tracer Study* Alumni

Program Studi Profesi Dokter Gigi

Fakultas Kedokteran Gigi

Tahun: 2025

Darussalam, 08 Oktober 2025

Mengetahui

Ketua Program Studi Profesi Dokter Gigi

The image shows a circular official stamp of Universitas Syiah Kuala. The outer ring contains the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI' at the top and 'UNIVERSITAS SYIAH KUALA' at the bottom. The inner part of the stamp features a stylized star and crescent symbol. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Dr. drg. Rachmi Fanani Hakim, M.Si  
NIP. 197705262008012012

## Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan telah menyelesaikan laporan Hasil Survei *Tracer Study* Alumni Program Studi Profesi Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi Tahun 2025. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain adalah melakukan survei, mengumpulkan data dan mengelola data.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasi semua pihak sehingga survei *tracer study* Program Studi Profesi Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi Tahun 2025 ini dapat terlaksana dengan baik.

Darussalam, 08 Oktober 2025

**Tim *Tracer Study* FKG USK**

**Ketua**

Dr. drg, Dewi Saputri, Sp.Perio

**Anggota**

drg. Sarinah Rambe, Sp.PM

Cut Siti Rahmah, A.Md

# Daftar Isi

halaman

|                                                                                     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----|
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                                             | 2  |
| Kata Pengantar.....                                                                 | 3  |
| Daftar Isi.....                                                                     | 4  |
| 1. Pendahuluan.....                                                                 | 5  |
| 2. Tujuan survei .....                                                              | 5  |
| 4. Hasil Laporan Survei Tracer Study Alumni Program Studi Profesi Dokter Gigi ..... | 6  |
| 5. Rencana Tindak Lanjut .....                                                      | 8  |
| 6. Kesimpulan dan Saran .....                                                       | 14 |

## 1. Pendahuluan

Beberapa perguruan tinggi di Indonesia menggunakan *Tracer Study* untuk mendapatkan umpan balik dari alumni. Umpan balik ini penting bagi perguruan tinggi untuk menilai pengembangan kualitas dan sistem pendidikan FKG USK. Umpan balik ini juga dapat membantu perguruan tinggi memetakan kemampuan alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia pekerjaan.

Keberhasilan FKG USK dalam mendidik mahasiswa-mahasiswa untuk membentuk karakter dan keterampilan yang dapat memberikan sumbangsih kepada bangsa tentu menjadi tolak ukur. Oleh karena itu, FKG USK memiliki tanggung jawab untuk membantu dan mendorong lulusan FKG USK untuk memasuki dunia kerja.

## 2. Tujuan survei

Tujuan survei hasil survei tracer study alumni pendidikan profesi dokter gigi fakultas kedokteran gigi antara lain:

1. Memahami hasil pendidikan yang dihasilkan oleh Program Studi Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Syiah Kuala
2. Memahami kontribusi Program Studi Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Syiah Kuala terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja
3. Melihat kemampuan lulusan Program Studi Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Syiah Kuala untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja
4. Sebagai sumber evaluasi untuk Program Studi Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Syiah Kuala untuk peningkatan kualitas di masa mendatang

## 3. Metode Pengolahan Data

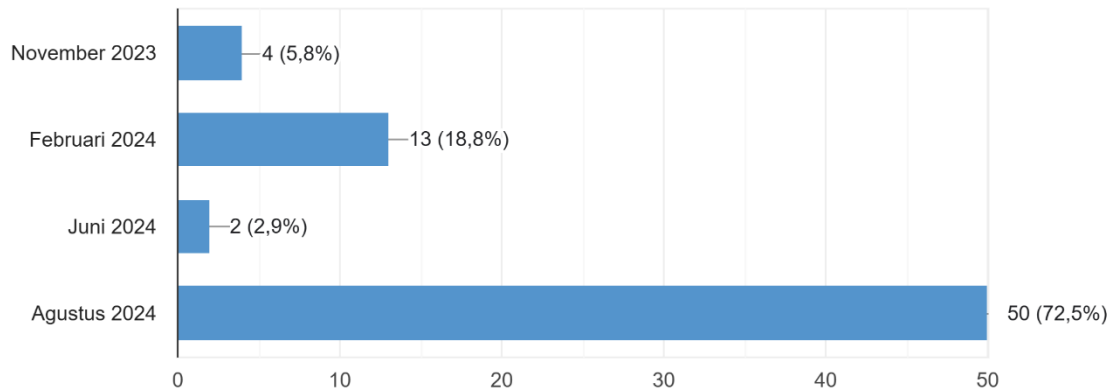
Survei dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada Alumni Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Syiah Kuala. Penyebaran kuisioner secara online melalui google form melalui email seluruh Alumni. Data kuisioner yang diperoleh dianalisis secara deskriptif: persentase, dan nilai rata-rata untuk menggambarkan distribusi data.

#### 4. Hasil Laporan Survei Tracer Study Alumni Program Studi Profesi Dokter Gigi

Survei dilaksanakan dengan melibatkan sebanyak 69 orang responden, merupakan Alumni Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Syiah Kuala (USK).

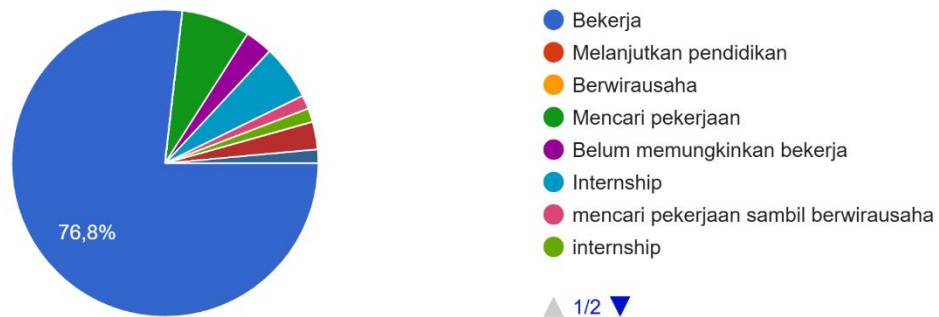
##### Bulan dan Tahun Wisuda

69 jawaban



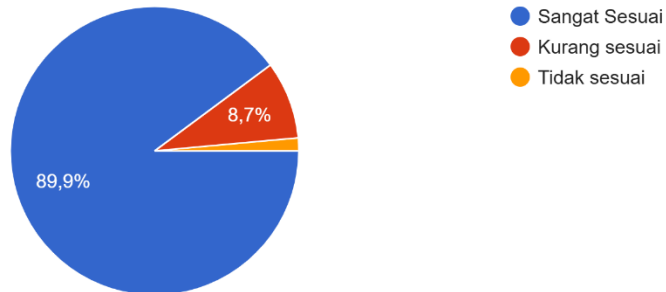
##### Aktivitas utama saat ini

69 jawaban



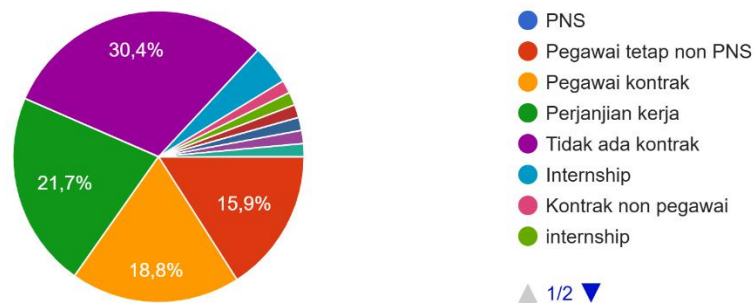
Jika aktivitas utama saat ini bekerja/melanjutkan pendidikan/berwirausaha, seberapa sesuai hubungan antara bidang ilmu yang saudara pelajari ...a kuliah dengan aktivitas utama saudara saat ini?

69 jawaban



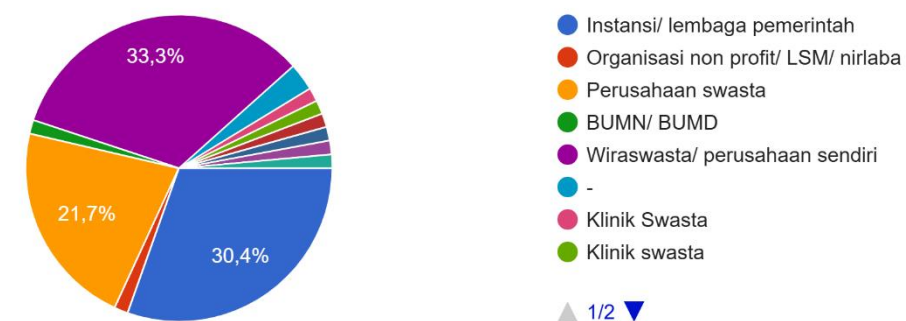
Apa tipe kontrak pekerjaan sdr/i saat ini

69 jawaban



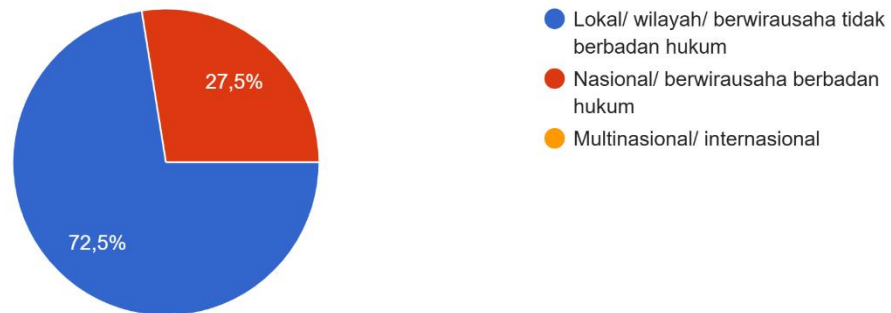
Apa kategori perusahaan/ instansi tempat anda bekerja

69 jawaban



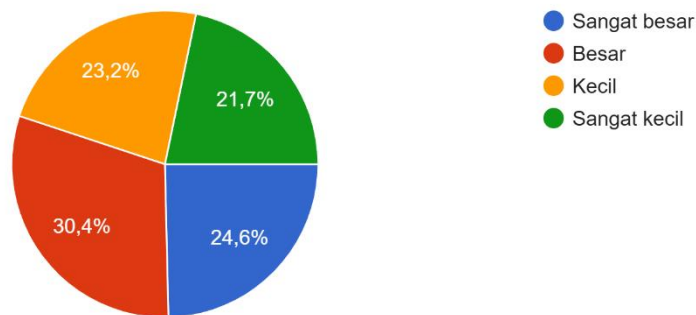
Apa tingkatan tempat sdr/i bekerja

69 jawaban



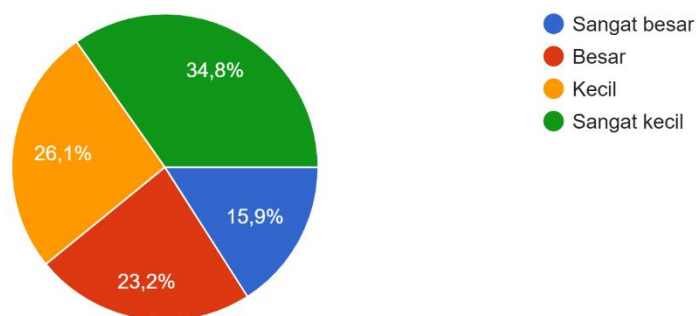
Seberapa besar alasan keuangan menyebabkan ketidaktepatan masa studi sdr/i

69 jawaban



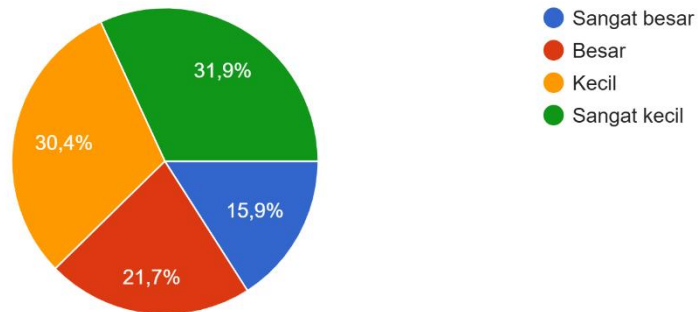
Seberapa besar alasan keluarga menyebabkan ketidaktepatan masa studi sdr/i

69 jawaban



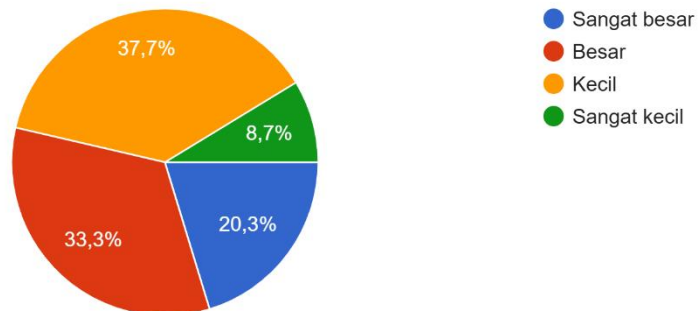
Seberapa besar alasan kesehatan menyebabkan ketidaktepatan masa studi sdr/i

69 jawaban



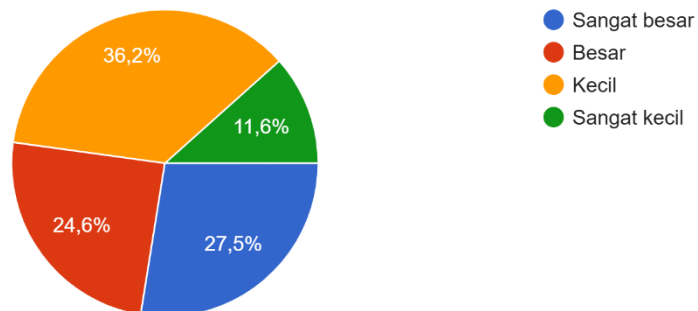
Seberapa besar alasan sarana/prasarana menyebabkan ketidaktepatan masa studi sdr/i

69 jawaban



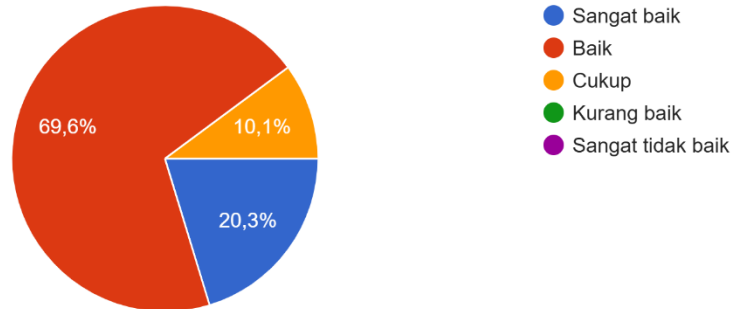
Seberapa besar alasan pelayanan akademik (instruktur, administrasi) menyebabkan ketidaktepatan masa studi sdr/i

69 jawaban



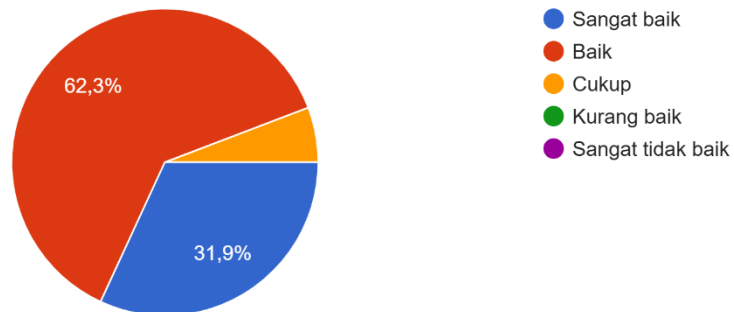
Pada saat lulus dan bekerja, bagaimana kemampuan sdr/i terhadap keahlian dalam bidang ilmu (profesionalisme)

69 jawaban



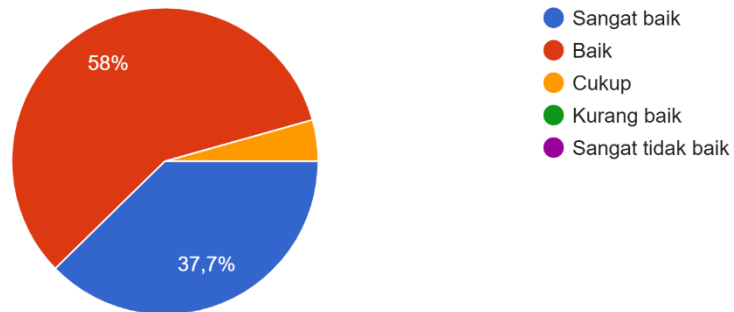
Pada saat lulus dan bekerja, bagaimana kemampuan sdr/i terhadap penggunaan teknologi informasi

69 jawaban



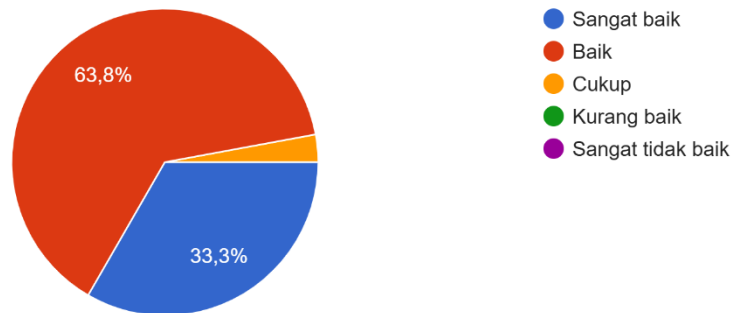
Pada saat lulus dan bekerja, bagaimana kemampuan sdr/i bekerjasama dalam tim

69 jawaban



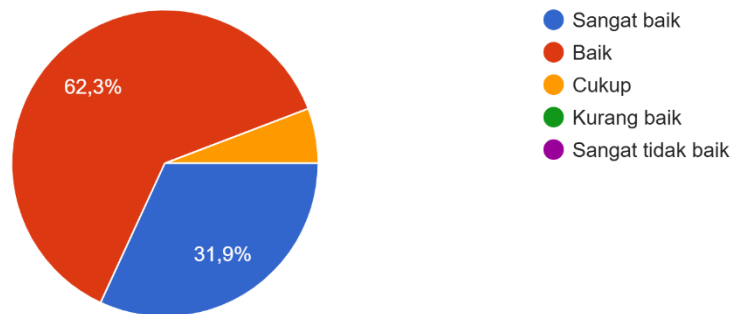
Pada saat lulus dan bekerja, bagaimana kemampuan sdr/i terhadap etika/sikap kerja (disiplin, tekun, tanggung jawab, manajemen waktu)

69 jawaban



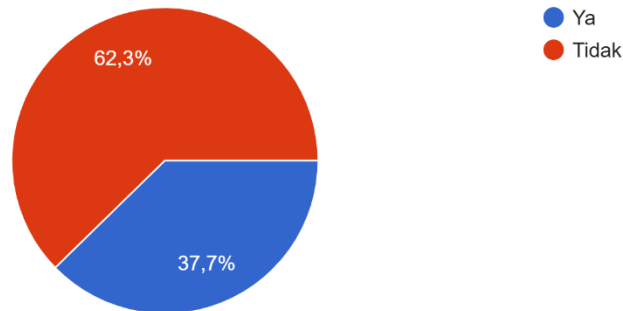
Pada saat lulus dan bekerja, bagaimana kemampuan berkomunikasi sdr/i baik secara lisan ataupun tertulis

69 jawaban



Setelah lulus dari USK, apakah sdr/i pernah mengikuti pelatihan/ seminar yang diadakan oleh universitas/ fakultas/ prodi

69 jawaban



## 5. Rencana Tindak Lanjut

Hasil survei ini dapat digunakan oleh pemimpin Fakultas Kedokteran Gigi dalam membuat program pendidikan pada profesi dokter gigi. program pendidikan profesi dokter gigi mencakup serangkaian kegiatan yang memastikan para lulusan tidak hanya memiliki kompetensi standar, tetapi juga terus berkembang sepanjang karier mereka. RTL ini berfokus pada pengembangan berkelanjutan setelah pendidikan formal, seperti masa magang dan praktik profesional.

Berikut adalah rencana tindak lanjut yang dapat diimplementasikan untuk program pendidikan profesi dokter gigi:

### 1. Pelaksanaan dan evaluasi program magang (internsip)

RTL ini bertujuan untuk memastikan transisi yang mulus dari mahasiswa menjadi praktisi mandiri dengan supervisi yang efektif.

- **Penguatan kerja sama dengan rumah sakit gigi dan mulut (RSGM).** Memastikan semua mahasiswa mendapatkan penempatan magang yang berkualitas dan sesuai standar kompetensi.
- **Sistem monitoring dan evaluasi berbasis aplikasi.** Mengembangkan aplikasi untuk memantau kemajuan, mencatat tindakan, dan mengevaluasi kinerja peserta magang secara berkala oleh dosen pembimbing.
- **Pembekalan keterampilan non-klinis.** Memberikan pelatihan tambahan tentang manajemen praktik, komunikasi dengan pasien, dan etika profesional untuk melengkapi kompetensi klinis.

## 2. Pengembangan profesional berkelanjutan (CPD)

RTL ini berfokus pada pembelajaran seumur hidup untuk menjaga dan meningkatkan kompetensi.

- **Penyelenggaraan seminar dan lokakarya rutin.** Bekerja sama dengan Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) untuk mengadakan kegiatan edukasi yang mencakup tren dan teknologi terbaru di bidang kedokteran gigi, seperti penggunaan laser dalam praktik.
- **Sistem kredit CPD yang terintegrasi.** Membuat platform yang dapat mencatat dan mengelola perolehan poin kredit CPD para alumni untuk mempermudah pemenuhan persyaratan perpanjangan surat izin praktik (SIP).
- **Pendampingan untuk spesialisasi lanjutan.** Memberikan bimbingan dan informasi bagi alumni yang tertarik melanjutkan ke jenjang magister (S2) atau program spesialisasi lain.

## 3. Jaringan alumni dan umpan balik

RTL ini bertujuan untuk membangun komunitas profesional yang kuat dan menggunakan umpan balik untuk perbaikan program.

- **Pembuatan basis data alumni.** Membuat dan mengelola basis data alumni yang dapat digunakan untuk membangun jaringan, memfasilitasi komunikasi, dan berbagi informasi terkait peluang karier.
- **Survei umpan balik tahunan.** Mengadakan survei untuk mengukur relevansi kurikulum dengan kebutuhan praktik di lapangan, serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau dikembangkan.
- **Forum pertemuan alumni.** Mengadakan pertemuan atau *reuni* secara berkala untuk memperkuat jejaring profesional dan berbagi pengalaman dari berbagai praktik.

## 4. Perbaikan kurikulum berbasis evaluasi

RTL ini memastikan bahwa program pendidikan selalu relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- **Evaluasi berkala terhadap kurikulum.** Melakukan tinjauan kurikulum secara teratur berdasarkan umpan balik dari alumni, pengguna jasa lulusan, dan perkembangan standar kompetensi terbaru.
- **Penyelarasan dengan Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia (SKDGI).** Memastikan seluruh kurikulum dan penilaian selaras dengan standar yang ditetapkan, seperti Perkonsil Nomor 40 Tahun 2015.

- **Fokus pada keterampilan berbasis bukti.** Mendorong penggunaan *evidence-based dentistry* (kedokteran gigi berbasis bukti) dalam pengambilan keputusan klinis dan pengajaran, dengan mengintegrasikan hasil riset terbaru ke dalam materi ajar.

## 5. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan

RTL ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pembelajaran.

- **Integrasi sistem informasi manajemen (SIM) di RSGM.** Memanfaatkan SIM yang terintegrasi untuk mendokumentasikan riwayat kesehatan pasien, diagnosis, dan rencana perawatan. Hal ini dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif bagi para mahasiswa dan peserta magang.
- **Pengembangan e-learning.** Membuat platform e-learning yang berisi materi pembelajaran, video prosedur, dan kasus-kasus klinis yang dapat diakses oleh mahasiswa maupun alumni untuk pembelajaran mandiri.
- **Penerapan telemedicine dalam praktik gigi.** Memperkenalkan konsep dan praktik telemedicine dalam kurikulum untuk mempersiapkan lulusan menghadapi era digital.

## 6. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

- **Kompetensi klinis dianggap baik.** Lulusan secara umum dinilai baik oleh pengguna lulusan (atasan atau rekan kerja) dalam hal keterampilan klinis dasar hingga lanjutan.
- **Adaptasi terhadap tuntutan pasar kerja.** Mayoritas lulusan menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik terhadap berbagai jenis pekerjaan, baik di sektor publik (seperti puskesmas atau rumah sakit) maupun swasta (klinik gigi pribadi).
- **Kesenjangan keterampilan non-klinis.** Beberapa survei menunjukkan bahwa lulusan masih perlu meningkatkan kemampuan non-klinis, seperti komunikasi dengan pasien, manajemen praktik, dan pemecahan masalah.
- **Perlu peningkatan penguasaan teknologi.** Meskipun lulusan umumnya mampu menggunakan teknologi informasi, penguasaan teknologi spesifik di bidang kedokteran gigi masih perlu ditingkatkan, terutama terkait peralatan modern dan rekam medis elektronik.

- **Sumbangan alumni terhadap program studi.** Banyak alumni bersedia berkontribusi pada pengembangan program studi, baik melalui masukan kurikulum maupun partisipasi dalam kegiatan jejaring alumni.

## **Saran**

### **1. Penguatan kurikulum**

- **Integrasi keterampilan non-klinis.** Kurikulum profesi perlu lebih mengintegrasikan mata kuliah atau pelatihan yang berfokus pada keterampilan manajerial, etika, dan komunikasi. Hal ini dapat dilakukan melalui studi kasus, simulasi, atau praktik langsung di bawah bimbingan.
- **Pembaruan teknologi kedokteran gigi.** Program studi harus memperbarui fasilitas dan kurikulum secara berkala untuk menyelaraskan dengan perkembangan teknologi terkini, seperti penggunaan teknologi digital dan *telemedicine*.
- **Peningkatan kemampuan bahasa asing.** Mengingat tantangan global, peningkatan kemampuan bahasa asing (terutama bahasa Inggris) perlu didorong, baik melalui mata kuliah khusus maupun integrasi dalam pembelajaran.

### **2. Optimalisasi program magang (internsip)**

- **Mekanisme evaluasi yang terstruktur.** Perlu adanya mekanisme evaluasi yang lebih ketat dan sistematis untuk memonitor perkembangan kompetensi peserta magang, sehingga kesenjangan antara teori dan praktik dapat diminimalkan.
- **Kemitraan strategis dengan institusi lain.** Memperluas kerja sama dengan berbagai fasilitas kesehatan (puskesmas, rumah sakit, klinik spesialis) untuk memberikan variasi pengalaman praktik yang lebih luas bagi mahasiswa.